

**PENGARUH HASIL BELAJAR MADRASAH DINIYAH & TPQ-PLUS ALI  
MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD  
NEGERI JAGERAN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

Aulia Dwi Rahmanda

NIM 161100290

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2020**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH HASIL BELAJAR MADRASAH DINIYAH & TPQ-PLUS ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD NEGERI JAGERAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Oleh

**Aulia Dwi Rahmanda**

**161100290**

Hasil belajar suatu proses yang diterima peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang mencakup dari ke tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk angka yang dituliskan dalam bentuk raport. Hasil belajar dapat dilihat melalui evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan bukti secara tertulis berupa nilai akademis yang nantinya akan dimasukkan ke dalam raport sebagai bukti proses kegiatan belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum Krapyak Yogyakarta terhadap hasil belajar PAI di SD Negeri Jageran Bantul Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field ressearch) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan dan faktual yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pengambilan sampel yang diambil seluruhnya (penelitian populasi), metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum berpengaruh terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SD Negeri Jageran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tingkat signifikansi/Probabilitas  $0,000 < 0,05$ ,  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (hasil belajar Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum) terhadap variabel terikat (hasil belajar PAI di SD Negeri Jageran).

Kata kunci : Hasil Belajar Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum, hasil belajar PAI di SD Negeri Jageran.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang mendasar bagi kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan, kehidupan manusia akan bisa maju dan berkembang sesuai dengan sejalannya kebutuhan. Pendidikan merupakan proses perkembangan individu yang dilakukan secara sadar agar menjadi manusia dewasa dan bertanggung jawab yang berlangsung seumur hidup. Dari uraian diatas sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang berisi:

“Pendidikan Nasional memiliki tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur, juga memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, pribadi yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab di lingkungan masyarakat dan keanegaraan”.<sup>1</sup>

Pendidikan yang utama terletak pada lingkungan keluarga. Karena, orang tua adalah pendidik yang utama untuk anak-anak. Dan kedua orang tua tersebut bertanggung jawab yang besar, menjaga dan mendidik anak-anak mereka. Pendidikan yang kedua terletak pada lingkungan sekolah, guru sangatlah berperan penting untuk peserta didik mengarahkan dalam perkembangan fisik dan batin agar dapat membentuk pribadi yang utama selaras dengan ajaran

---

<sup>1</sup> Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 1.

Agama Islam.<sup>2</sup> Dalam UU Nomor 55 Tahun 2007, memuat dari Tujuan Pendidikan Agama Islam mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan sebuah proses pengajaran yang berupa perubahan secara sistematis dan terarah.

Di dalam kegiatan sekolah, hal yang paling utama adalah kegiatan belajar mengajar. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran, tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik.<sup>3</sup> Pada pendidikan di sekolah yang termasuk pendidikan formal, peserta didik dapat diukur pemahaman keagamaannya dengan menggunakan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan suatu terselesaikannya bahan pelajaran.<sup>4</sup> Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal (sekolah, keluarga, dan masyarakat) dan faktor internal (jasmaniah dan psikologis). Suatu keberhasilan belajar mengajar

---

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 22.

<sup>3</sup> Hairiyah, "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar," *L VIII* (2017): 139.

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 250–51.

dapat dilihat dari daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menekankan pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga dalam konteks Pendidikan Agama Islam, maka pengajaran Agama Islam tidak hanya memberi pengetahuan keagamaan saja, justru yang lebih utama adalah membiasakan anak taat dan patuh menjalankan ibadah dan berbuat serta telah ditetapkan dalam agama.<sup>5</sup> Realitanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya disediakan alokasi dua jam perminggu. Hal ini menyebabkan terbatasnya pendidikan agama di lembaga pendidikan formal seperti disekolah, dirasa belum menyeuruh pemahaman agama Islam pada peserta didik.<sup>6</sup> Padahal SD merupakan lembaga pendidikan tingkat awal untuk bekal kemampuan dalam mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

Hal tersebut berdampak pada kurangnya pengetahuan agama Islam pada peserta didik SD seperti dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an, serta mempraktekkan materi yang diberikan oleh guru, karena lebih menekankan pada ranah kognitif sehingga ranah afektif dan psikomotoriknya kurang ditekankan. Pembelajaran yang demikian akan mengakibatkan kurangnya kompetensi peserta didik SD dalam pengetahuan agama apabila tidak disertai dengan pengalaman belajar agama Islam di luar sekolah. Adapun cara di luar sekolah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satunya ialah dengan cara memaksimalkan waktu untuk belajar. Salah satu cara

---

<sup>5</sup> Fiska Ilyasir, "Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014," *LITERASI VI* (2015): 78.

<sup>6</sup> Sumarsidah, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, tanggal 11 Desember 2019.

untuk memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan mengikuti kegiatan agama di Taman Pendidikan Al-Qur'an, sehingga dengan mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an peserta didik dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih tentang agama.

Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk peserta didik pada jenjang usia TK-SD yang dikenal dengan istilah TPQ merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang memiliki pola pembelajaran yang sangat berbeda dengan pembelajaran dilembaga formal. TPQ mengajarkan perilaku Islami untuk kegiatan sehari-hari yang tidak banyak diajarkan oleh pendidikan formal. Pembelajaran di TPQ menekankan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, kadang juga di selingi hafalan surat pendek atau doa-doa dan praktik sholat. Sehingga banyak masyarakat yang beranggapan pendidikan di TPQ menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas peserta didik terhadap ilmu agama, dan ini merupakan usaha yang positif. Dengan adanya TPQ yang merupakan lembaga nonformal ini diharapkan mampu mendukung tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah. Selain sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar, juga setidaknya akan memberikan kontribusi yang positif terhadap peserta didik dan pihak yang terkait.

Berawal dari observasi, yang dilakukan peneliti di Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum Krapyak Yogyakarta telah banyak memberikan kontribusi positif di kalangan masyarakat sekitar. Hal ini terbukti setiap tahun peminat TPQ

terus mengalami peningkatan jumlah peserta didik yang terus bertambah.<sup>7</sup> Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum tidak hanya menampung santri dan santriwati yang bertempat tinggal di daerah Krapyak Yogyakarta saja, melainkan daerah luar Krapyak Yogyakarta yang mengikuti pendidikan umum (formal) juga berantusias untuk TPQ.

Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang didirikan oleh Ny. Hj Hasyimah Ali<sup>8</sup> dibawah naungan yayasan Ali Maksum yang ditetapkan pada tanggal 25 Mei 1990 telah sah terdaftar dengan nama Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum dilingkungan Departemen Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam lingkungan Yayasan Ali Maksum pondok pesantren Krapyak Yogyakarta dalam sistem pembelajaran usaha dibidang Pendidikan dan Pengajaran meliputi kurikulum, waktu belajar dan program belajar. Kurikulum yang diterapkan selama ini di Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum, yaitu menerapkan pola kepesantrenan, dengan metode klasikal. Adapun penambahan materi yang diterapkan adalah belajar kitab *Tarikh, Akhlak, Imla', Hadits, Fiqih, Nahwu, Shorof dan Bahasa Arab*. Adanya penambahan mata pelajaran tersebut dikarenakan peserta didik sebagian besar adalah mereka yang mengikuti pendidikan umum/formal di luar pesantren.

SD Negeri Jageran merupakan salah satu pendidikan formal yang beralokasikan di daerah Krapyak Yogyakarta yang dikenal dengan lingkungan

---

<sup>7</sup> M. Fikri, Humas Madrasah Diniyah TPQ-PLUS Ali Maksum, wawancara 13 november 2019.

<sup>8</sup> Hasil Dokumentasi, 13 November 2019.

keIslamannya dan dekat dengan Pondok Pesantren. Dengan demikian, SD Negeri Jageran juga banyak mengantongi segudang prestasi dalam bidang religi setingkat sekolah umum, tidak kalah saing dengan sekolah yang berciri khas keIslaman seperti SDIT atau MI. Walaupun kurikulumnya mengikuti dari Kementerian Pendidikan Nasional, namun SD ini mempunyai program keagamaan yang bagus. Program tersebut meliputi adanya penerapan menghafal bacaan sholat dan praktek sholat yang dilaksanakan setiap jam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebelum dimulainya pembelajaran. Dalam bidang keagamaan, SD Negeri Jageran telah meraih prestasi sekolah antara lain adalah selama tiga tahun berturut-turut sekolah ini masuk tiga besar nilai Pendidikan Agama Islam se UPT Kecamatan Sewon, lomba keagamaan Cerdas Cermat Agama, Hadrah, Puisi terjemah Al-Qur'an dan *Musabaqah Hifdzil Qur'an* (MHQ). Di tahun ajaran 2015/2016 ini SD Negeri Jageran mendapatkan enam piala kejuaraan tetap dan satu piala bergilir untuk juara umum.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas, SD Negeri Jageran yang telah banyak mengantongi prestasi dibidang agama tetapi masih banyak juga peserta didik yang dirasa masih kurang dalam pemahaman agama. Hal ini diungkapkan oleh guru PAI, Ibu Sumarsidah:

“Ketika saya menugaskan peserta didik untuk melakukan praktek membaca surat-surat pendek, bacaan untuk sholat dan mengajarkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Masih banyak peserta didik yang belum bisa, ketika saya sudah kuwalahan mengajari mereka saya minta tolong kepada peserta didik

---

<sup>9</sup> Sumarsidah, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, tanggal 11 Desember 2019.



yang selama di SD mereka mengikuti Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum, untuk membantu teman-temannya yang masih kesulitan. Dengan demikian, beban saya akan berkurang dan peserta didik akan menjadi mudah ketika praktek dihadapan saya.”

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa SD Negeri Jageran dalam pembelajaran Agama Islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitif namun guru PAI lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotoriknya karena menurut Ibu Sumarsidah selaku guru PAI, mengungkapkan Pendidikan Agama Islam bukan hanya saja dilihat dari peserta didik mampu menjawab pertanyaan saat ujian, tetapi bahwasannya yang paling utama adalah peserta didik mampu membiasakan dan patuh menjalankan ibadah dan berbuat serta telah ditetapkan dalam agama.<sup>10</sup> Dengan adanya peserta didik yang mengikuti Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum sangat membantu sekali dalam menunjang pemahaman keagamaanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, munculah asumsi-asumsi dari salah satu orang tua dan guru PAI di SD Negeri Jageran. Bahwa Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum sangat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan agama anak, yang sebelumnya tidak mengikuti kegiatan di TPQ masih minim pengetahuan agamanya dan setelah mengikuti TPQ anak menjadi bisa dan tentunya dalam menghadapi pelajaran PAI di SD Negeri Jageran dan nilai yang diperoleh juga menjadi tinggi diatas standar nilai PAI di SD Negeri Jageran.<sup>11</sup> Ibu Sumarsidah selaku guru PAI di SD Negeri Jageran Bantul berasumsi

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Ibu Santi, orang tua peserta didik Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum, wawancara 17 Januari 2020.

bahwa peserta didik yang mengikuti TPQ sangat memiliki nilai PAI yang tinggi, tidak hanya itu pengetahuan agama juga semakin luas.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berfokus pada hasil belajar peserta didik di Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum Krpyak Yogyakarta dan hasil belajar PAI peserta didik di SD Negeri Jageran Bantul Yogyakarta. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari nilai raport ujian semester ganjil di Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum dan di SD Negeri Jageran. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh Hasil Belajar Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Terhadap Hasil Belajar PAI di SD Negeri Jageran Bantul Yogyakarta Tahun Akademik 2019/2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya alokasi waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jageran.
2. Ada kecenderungan, peserta didik yang mengikuti Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum memiliki pemahaman agama yang luas.

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Adakah pengaruh hasil belajar Madrasah

---

<sup>12</sup> Ibu Sumarsidah, guru PAI SD Negeri Jageran, wawancara 11 Desember 2019.

Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Terhadap Hasil Belajar PAI di SD Negeri Jageran Bantul Yogyakarta Tahun Akademik 2019/2020 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Madrasah Diniyah & TPQ-PLUS Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Terhadap Hasil Belajar PAI di SD Negeri Jageran Bantul Yogyakarta Tahun Akademik 2019/2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat mengembangkan ilmu dibidang pendidikan terutama dalam lingkup keagamaan yang berkaitan dengan kegiatan TPQ diluar jam sekolah.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi SD Negeri Jageran Bantul dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di luar jam sekolah.

###### b. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan suatu inovasi baru dalam kegiatan keagamaan di SD Negeri Jageran Bantul.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya inovasi baru dari pendidik, diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kegiatan keagamaan diluar sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengalaman serta pengetahuan secara langsung terkait pengaruh TPQ dengan hasil belajar PAI sehingga dapat dijadikan acuan dalam bertindak serta sebagai sarana mengumpulkan informasi dan data dalam membuat karya ilmiah guna memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi S1.

e. Bagi Universitas

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan literatur dalam proses penelitian, khususnya bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Mendikbud), Tim Penyusun Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Abdul Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- . *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Anni, Catharina Tri. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2004.
- As'ad Humam. *Pedoman Pengelola Pembinaan Dan Pengembangan Membaca, Menulis, Dan Memahami Al-Qur'an*. Yogyakarta: LPTQ Team Tadarus, 1995.
- Babadu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Depag RI. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Proyek Emis, 2004.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005.
- Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- . *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Faturrahman, H.A.M. *Modul Diklat Rumpun Bidang Urusan Agama, Zakat, Dan Wakaf, Fungsi Masjid Dalam Pebinaan Dan Pelayanan Umat*. Jakarta: Departemen Agama RI Badan LITBANG dan DIKLAT PUSIKLAT Tenaga Keagamaan, 2006.
- Fiska Ilyasir. "Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014." *LITERASI VI* (2015): 78.
- Hairiyah. "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar." *L VIII* (2017): 139.

- Halid Hanafi, La Adu & Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Hasan, Fuad. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik. *Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia, 2007.
- Islam, Haedar Amin & El-saha. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren Dan Madrasah Diniyah*. 2018: Diva Pustaka, 2004.
- Istijanto. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia, 2005.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mujiono, Dimyati dan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Munardji. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Ilmu, 2004.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik, Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum)*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Poerwantana, Hugiono dan. *Pengantar Ilmu Sejarah*. PT. Bina Aksara, 2000.
- Purwanto, M. Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Republik Indonesia. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia, 2003.
- RI, Kemenag. *Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*. Jakarta: Kemenag, 2014.
- Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

———. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sulaiman. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.

Surakhmad, Winarno. *Pendidikan Nasional Strategi Dan Tragedi*. Kompas Media Nusantara, 2009.

Sutrisno Hadi. *Metode Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset, 1986.

Usman, Muhammad Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Widyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Belajar, 2011.

Zakiyah Drajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.